

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2017, hal. 8)

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Lokasi ini dipilih sebab responden yang diteliti adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah pada fakultas tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2017, hal. 80)

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasi terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. (Abdullah, 2015, hal. 226)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018/2019. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adi Wahyu Ilhami, S.H.I, M.H., staf Bagian MIKWA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, didapat informasi, jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018-2019 sebanyak 502 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiono, 2017, hal. 81)

Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya. (Abdullah, 2015, hal. 228)

Pengambilan sampel dari responden mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{502}{1 + 502(0,1^2)}$$

$$n = \frac{502}{1 + 502(0,01)}$$

$$n = \frac{502}{1 + 5,02}$$

$$n = \frac{502}{6,02}$$

$$n = 83,38$$

$$n = 84$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : derajat kepercayaan

Dari rumus di atas maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini seluruhnya 84 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dalam kemungkinan penggabungan yang diseleksi sebagai sampel.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. (Abdullah, 2015, hal. 246)

Data-data yang dihimpun di dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Harga sneakers brand lokal yang ditawarkan lebih terjangkau dibandingkan sneaker brand luar.
- 2) Diskon yang diberikan membuat saya memutuskan membeli sneakers brand lokal dibandingkan sneakers brand luar.

- 3) Harga produk yang ditawarkan sneakers brand lokal sesuai dengan kualitas.
- 4) Harga produk sneakers brand lokal sesuai dengan pasaran, tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah.
- 5) Harga produk sneakers brand lokal sesuai dengan manfaat yang saya dapatkan.
- 6) Sneaker brand lokal menjual produk dengan merek yang tidak kalah ternama dengan sneakers brand luar.
- 7) Produk pada sneakers brand lokal dikemas (packaging) dengan rapi, dan menarik dibandingkan sneakers brand luar.
- 8) Kualitas Produk yang disediakan pada sneakers brand lokal memiliki mutu yang baik dan kuat dibandingkan sneakers brand luar.
- 9) Motif tampilan (desain) pada sneakers brand lokal lebih menarik dibandingkan sneakers brand luar.
- 10) Saya membeli sneakers brand lokal untuk memenuhi kebutuhan saya.
- 11) Saya mencari informasi tentang sneakers brand lokal terlebih dahulu sebelum saya membelinya.
- 12) Sebelum saya membeli sneakers brand lokal saya mempertimbangkan berbagai alternatif terlebih dahulu.
- 13) Saya memutuskan membeli sneakers brand lokal sesuai dengan keinginan saya.

14) Saya akan terus membeli sneakers brand lokal karena saya merasa senang setelah membelinya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. (Abdullah, 2015, hal. 247)

Data Sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti: buku, internet, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

Data-data sekunder yang peneliti kumpulkan di dalam mpenelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji Validitas
- 2) Hasil Uji Reliabilitas
- 3) Hasil Uji Asumsi Klasik
- 4) Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- 5) Hasil Uji Hipotesis

2. Sumber Data

a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian. Responden di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

b. Informan

Informan adalah pihak-pihak yang dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan tentang penelitian. Informan pada penelitian ini adalah Bapak Adi Wahyu Ilhami, S.H.I, M.H., staf Bagian MIKWA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Abdullah, 2015, hal. 248). Data dari kuesioner (angket) ini hanya untuk data primer bukan data sekunder. Data sekunder peneliti peroleh melalui teknik Aplikasi *SPSS 23 for windows* yang datanya diambil dari *Google Formulir* yang berisi kuesioner (angket).

Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018-2019 untuk mendapatkan data atau jawaban dari responden terkait variabel penelitian.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, subjek, objek, dan kejadian tertentu. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai rumusan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)

S : Setuju (diberi skor 4)

CS : Cukup Setuju (diberi skor 3)

TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan Harga 2. Diskon 3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 4. Daya saing harga 5. Kesesuaian harga dengan manfaat produk 	Likert
Produk (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merek 2. Pengemasan 3. Kualitas Produk 4. Motif tampilan produk 	Likert
Keputusan Konsumen (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian 	Likert

Sumber: Moh. Nazir. Bogor. Metode Penelitian. 2014. Hlm. 213

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah ditetapkan terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga mudah saat memasukkan data dalam komputer.
- c. Klasifikasi data, yaitu data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat diklasifikasi sesuai dengan kelompok masing-masing.
- d. Tabulasi data, yaitu memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. (Sutanto Priyo Hastono, 2016, hal. 60)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid. (V. Wiratna Sujarweni, 2015, hal. 29)

Perhitungan uji validitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengna alat ukur yang sama. (Sutanto Priyo Hastono, 2016, hal. 61)

Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \Sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k : Banyaknya butiran soal

Σb^2 : Jumlah varians butir

σt^2 : Variasi total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Jika $\alpha > 0,60$ maka reliable. (V. Wiratna Sujarweni, 2015, hal. 33)
Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23 for windows*.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik, untuk lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi linier berganda atau tidak. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedasitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi homokedasitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 *for windows*.

e. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t.

1) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung}

dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

2) Uji Koefesien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

H. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, peneliti menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasihat dalam rangka penyusunan proposal. Setelah proposal disusun, kemudian diajukan ke pihak jurusan Ekonomi Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditetapkan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing. Sesudah disetujui, skripsi siap untuk dimunaqasyahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi.